

PELATIHAN PENCATATAN BIAYA BAHAN BAKU UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM IKAN HIAS

The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve
the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish

Raymond

Universitas Batam (UNIBA), Batam, Indonesia
e-mail: darayaja@gmail.com

Dian Lestari Siregar

Institut Indobaru Nasional (IIBN), Batam, Indonesia
e-mail: diansir89@gmail.com

Anggia Dasa Putri

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: anggiaputri4@gmail.com

Mohamad Gita Indrawan

Universitas Batam (UNIBA), Batam, Indonesia
e-mail: mgitaindrawan@gmail.com

Rio rahmat Yusran

Universitas Muhammad Natsir, Bukittinggi, Indonesia
e-mail: riorahmatyusran@gmail.com

Abstract

This community service is carried out with the aim of increasing the knowledge and insight of small ornamental fish entrepreneurs at Perum Permata Hijau Block D, Bukit Tempayan Village, Batu Aji District, Batam City regarding the importance of recording raw material costs and business profit and loss reports to improve the financial performance of small businesses. The methods applied in this training are lectures, tutorials, and discussions. The lecture method is carried out by providing an overview and motivation about the importance of accounting for business. This coaching activity will be carried out over four meetings where the output of this activity is that the business can make financial reports containing methods of journalizing, balance sheet, recording of raw materials, profit and loss statements, and changes in business capital aimed at facilitating business activities.

Keywords— *Financial Performance, small and medium enterprises, raw material costs*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. hal ini bisa dilihat dari kekuatan UMKM saat menghadapi krisis yang terjadi di Indonesia (Raymond dan Mohamad, 2017). Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesiapun kian tahun semakin meningkat dan

bertambah, namun jika ditelusuri secara finansial hanya beberapa UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidak sadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan, baik dari segi pencatatan biaya bahan baku hingga penyusunan laporan laba-rugi perusahaan.

Sistem pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang kemajuan perusahaan. Dan pengelolaan keuangan seperti pencatatan biaya bahan baku dan penyusunan laporan laba-rugi dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk pengambil keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih mempergunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi masih sangat dibutuhkan oleh UMKM. Manfaat dari akuntansi bagi UMKM antara lain adalah:

1. UMKM bisa mengetahui perkembangan kinerja perusahaannya
2. UMKM bisa mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik
3. UMKM bisa mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya
4. UMKM bisa membuat dan menyusun anggaran yang tepat
5. UMKM bisa menghitung pajak
6. UMKM bisa mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

Adanya manfaat dari akuntansi tersebut, pelaku UMKM sudah seharusnya sadar bahwa akuntansi sangat penting bagi perusahaan mereka (Raymond, 2019a). Penggunaan akuntansi mampu mendukung perkembangan UMKM dalam hal keuangannya. Untuk peningkatan laba juga bisa direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dimana dengan kenaikan laba perusahaan maka perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik dan UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian Indonesia (Maslan et al., 2019).

Tempat tujuan pengabdian ini juga menghadapi permasalahan yang serupa. Dimana usaha ini merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam jual-beli ikan hias di Kota Batam, tepatnya di Perum Permata Hijau Blok D Kelurahan Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Usaha ikan hias ini masih tergolong usaha kecil yang belum terdaftar dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kendalanya karena dari segi modal dan infrastruktur belum mencukupi guna mendorong usaha agar bisa berkembang dengan pesat hingga memperoleh pendapatan dan mencukupi prasyarat terdaftar dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun setelah ditelusuri terlebih dahulu, dan dari hasil survey ditemukan bahwa salah satu kendala pengusaha ikan hias tersebut adalah tidak bisa atau tidak paham mengenai pengelolaan keuangan usaha/bisnis yang baik (Raymond, 2019b).

Berdasarkan survey awal, masih banyak usaha yang belum menerapkan akuntansi dalam menunjang bisnisnya. Alasannya diantaranya adalah akuntansi dianggap sulit dan tidak penting. Bahkan beberapa pengusaha beranggapan bahwa akuntansi itu tidak terlalu penting karena tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan dengan lancar dan memperoleh laba. Beberapa pelaku usaha ikan hias ini merasa bahwa perusahaan mereka sudah berjalan dengan normal namun sebenarnya usaha tersebut tidak mengalami perkembangan (Indrawan et al., 2021). Saat pelaku usaha ditanyakan soal laba yang diperoleh setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Bahkan aset tersebut diperoleh tidak hanya lewat dana usahanya namun ditambah atau dicampurkan dengan

harta pribadi (Raymond & Siregar, 2021). Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan antara aset pribadi dengan perusahaan. Hasilnya adalah perkembangan usaha dalam hal kinerja keuangan tidak bisa diketahui secara jelas.



Gambar 1. Unit usaha Mitra

Pelaku usaha menemukan berbagai kendala dan kesulitan jika harus menerapkan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Dikarenakan mereka tidak memiliki pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan. Adapun beberapa buku yang beredar namun isinya terlihat seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar atau bahan ajar di tingkat pendidikan. Banyak transaksi yang terjadi pada perusahaan kecil misalnya seperti barter atau tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku usaha memilih untuk tidak mencatatnya. Bila banyak transaksi serupa dan tidak dicatat dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan. Selain ketersediaan buku yang tidak memadai, banyak pelaku usaha yang enggan membaca buku (Happy & Raymond, 2020).

Untuk itu diperlukan diadakan sebuah kegiatan pembinaan bagi pelaku usaha dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pembinaan yang ditawarkan berupa pembinaan akuntansi sederhana bagi pelaku usaha. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan usaha para pengusaha ikan hias tapi tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Seperti pembinaan pencatatan biaya bahan baku dan laporan laba-rugi usaha. Lewat pembinaan ini diharapkan pelaku usaha bisa mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan usaha

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (metode ceramah):

Dimana peserta diberikan motivasi agar memahami gambaran umum akuntansi tentang pencatatan laporan keuangan sehingga dapat mengaplikasikan cara pencatatan pembuatan laporan keuangan. Langkah pertama ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu kali pertemuan.

2. Langkah 2 (metode tutorial):

Para peserta pembinaan akan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan biaya bahan baku hingga penyusunan laporan laba-rugi perusahaan. Tim pengabdian juga mengusulkan berbagai alternatif pilihan tentang cara pengambilan keputusan pemakaian bahan baku yang dilihat dari pencatatan biaya bahan baku usaha. Serta memberikan pelatihan cara pencatatan laporan laba rugi. Tahap kedua ini akan diselenggarakan dalam dua kali pertemuan, yakni pertemuan kedua dan ketiga.

3. Langkah 3 (metode diskusi):

Peserta pembinaan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan cara pencatatan laporan keuangan usaha yang dihadapi oleh usaha. Langkah ketiga ini diadakan dalam pertemuan terakhir.

Kegiatan pengabdian ini akan dievaluasi guna mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari kegiatan ini.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

Tujuan	Indikator ketercapaian	Tolak ukur
Peserta termotivasi menggunakan akuntansi	Peserta mau menggunakan akuntansi dalam kegiatan usaha dan bisnisnya	Peserta yang memiliki keinginan untuk menggunakan akuntansi mengangkat tangan
Peserta mampu membuat pencatatan biaya bahan baku dan laporan laba-rugi	Peserta mampu memahami biaya bahan baku dan pencatatannya, terampil menjurnal, memindah bukukan, menyusun daftar saldo, menyusun laporan laba-rugi usaha	Peserta memiliki buku jurnal, daftar saldo, pencatatan bahan baku dan laporan laba rugi
Peserta mengaplikasikan akuntansi dalam perusahaan masing-masing	Peserta mampu dan terampil membuat pencatatan biaya bahan baku dan laporan laba-rugi usaha	Terdapat laporan keuangan di perusahaan peserta

Sumber: Pengabdian, 2023

Kegiatan pengabdian ini akan terus diadakan selama periode satu semester atau empat kali pertemuan yang disesuaikan dengan inti materi dalam beberapa kali pertemuan, sesuai pada tabel 2 – 5 Hal ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta dan mempermudah peserta tersebut dalam membuat dan menyusun laporan keuangan usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Kegiatan pembinaan akuntansi bagi UKM untuk meningkatkan kinerja usaha dilaksanakan selama empat tahap dalam empat kali pertemuan. Adapun susunan acara pembinaan sebagai berikut:

Tabel 2. Pertemuan Pertama (Pembukaan)

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
----	-------	----------	------------------

1	13.00 – 13.30	Pembukaan (MC) Serta Sambutan	Tim Pengabdi.
2	13.30 – 15.30	Acara Inti :	
		Gambaran umum tentang akuntansi 1. Pembinaan Materi 1 2. Pembinaan Materi 2 3. Pembinaan Materi 3 4. Pemberian Tugas pertemuan selanjutnya	Tim Pengabdi.

Tabel 3. Kegiatan Pertemuan Kedua

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	10.00-13.00	Presentasi tugas minggu sebelumnya	Tim Pengabdi.
		Pembinaan materi pencatatan biaya bahan baku	Tim Pengabdi.
		Pembinaan materi pencatatan laporan laba-rugi	Tim Pengabdi.
		Pembinaan materi pencatatan perubahan modal	Tim Pengabdi.
2	14.00-15.30	Evaluasi dan Diskusi serta memberikan tugas	

Tabel 4. Kegiatan Pertemuan Ketiga

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	13.00-14.00	Pengecekan tugas minggu sebelumnya	Tim Pengabdi.
		Pembinaan Materi Gambaran umum akuntansi	Tim Pengabdi.
	14.00-15.30	Pembinaan Materi cara penjurnalan transaksi usaha	Tim Pengabdi.
2	15.30-16.00	Evaluasi dan diskusi materi	

Tabel 5. Kegiatan Pertemuan Keempat (Penutupan)

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	13.30-14.00	Pembukaan (MC)	Tim Pengabdi.
2	14.00 -15.00	Diskusi materi	Tim Pengabdi.
3	15.00-16.00	Penyelesaian cara pembukuan laporan keuangan	Tim Pengabdi.
4	16.00-16.30	Penutupan	Tim Pengabdi.
3	16.30- 17.00		Foto Bersama

Pelaksanaan pembinaan dibagi dalam empat tahap selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Januari

2023 pukul 13.00 sampai dengan 15.30 diawali dengan pembukaan serta sambutan yang disampaikan oleh MC (Dian Lestari Siregar) dan langsung dilanjutkan pada penyampaian materi pertama oleh Tim Pengabdian dengan topik gambaran umum tentang akuntansi. Materi ini membahas tentang pengantar akuntansi dasar dan memberi pengarahan pentingnya akuntansi bagi suatu usaha baik itu usaha kecil maupun usaha menengah.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pembinaan hari kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Januari 2023 pukul 10.00 sampai dengan 15.30. di sesi ini pertemuan dimulai lebih pagi dari pada pertemuan sebelumnya. Materi disampaikan secara bergantian yang dimulai oleh Tim Pengabdian dengan topik Pembinaan materi pencatatan biaya bahan baku. Kegiatan pembinaan dihari kedua ini dimulai lebih pagi dari pada yang sebelumnya. Topik selanjutnya dilanjutkan oleh Tim Pengabdian dengan topik materi Pembinaan materi pencatatan laporan laba-rugi. Terakhir adalah materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian dengan topik Pembinaan materi pencatatan perubahan modal. Kegiatan penyampaian materi berlangsung selama kurang lebih satu jam dengan durasi penyampaian setiap materi adalah selama satu jam. Pukul 13.00 peserta pembinaan diberikan kesempatan untuk ISOMA, pada pukul 14.00 hingga pukul 15.30 dilanjutkan dengan Evaluasi dan diskusi serta memberikan tugas pada peserta kegiatan.

Pertemuan ketiga pada hari Senin, 22 Januari 2023 pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00. sesi pertama menyampaikan Pembinaan Materi Gambaran umum akuntansi oleh Tim Pengabdian kemudian dilanjutkan dengan topik Pembinaan Materi cara penjumlahan transaksi usaha. Pukul 15.30 hingga 16.00 dilaksanakannya kegiatan Evaluasi dan diskusi materi. Kegiatan pembinaan ini berjalan dengan lancar dan tepat waktu, peserta juga tampak semakin antusias dari keaktifannya dalam bertanya mengenai pelaporan keuangan usahanya. Disesi ini cukup menyita waktu karena pembahasan penjumlahan transaksi usaha dilakukan satu persatu.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan

Pertemuan terakhir pada hari Selasa, 23 Januari 2023 pukul 13.30 sampai dengan pukul 17.00 WIB tim pengabdian menyampaikan materi Penyelesaian cara pembukuan laporan keuangan. Penyampaian materi dipertemuan terakhir ini lebih kepada diskusi dan tanya jawab. Dari keseluruhan pertemuan pengabdian dari pertemuan satu hingga keempat disimpulkan bahwa pemilik usaha memang belum mengerti sama sekali mengenai fungsi dari akuntansi, pengusaha UKM beranggapan bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, sulit, susah, merepotkan, dan menghabiskan waktu. Hingga setelah tim pengabdian menyampaikan pembinaan selama berturut-turut pengusaha mulai merubah anggapannya yang menganggap akuntansi sulit dan rumit. Dalam diskusi terjadi diskusi yang cukup menarik antara peserta dengan tim pengabdian, apalagi dalam hal meningkatkan usaha guna memperoleh pinjaman berupa kredit kepada Bank hingga bagaimana cara usaha tersebut bisa memperoleh bantuan usaha. Peserta sangat antusias dalam memperbaiki laporan keuangan dan manajemen kinerja usahanya.

3.2. Pembahasan

Pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan pada hari Kamis 18 Januari 2023 hingga pertemuan keempat pada hari Selasa 23 Januari 2023 berjalan dengan lancar. Materi perama yang disampaikan adalah Gambaran umum tentang akuntansi, materi ini membahas tentang pendahuluan mengenai akuntansi, pemateri menyampaikan pentingnya akuntansi bagi UKM. Peserta belum mengerti mengenai akuntansi dan fungsi akuntansi. Hingga dilanjutkan pada pertemuan terakhir mengenai pencatatan biaya bahan baku, laba-rugi, perubahan modal, cara penjurnalan transaksi usaha, hingga pada materi cara pembukuan laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

5. SARAN

Beberapa kegiatan pendampingan telah dilakukan terdapat beberapa Saran dari tim mitra untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Kerjasama dengan berbagai instansi sangat diharapkan dalam Pelaksanaan kegiatan ini agar lebih luas dampak dan sarannya
2. Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini dikelompokkan di beberapa industri sehingga dampaknya tampak lebih besar dan kontribusinya juga luas
3. Peran pemerintah daerah dalam upaya bantuan ini sangat dibutuhkan sehingga pemantauan UKM dapat terus berlanjut

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra Pengabdian kepada masyarakat yang telah bersedia menjadi tempat pelatihan ini, serta semua pihak yang membantu kegiatan ini sehingga berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhila, B. T. A., & Raymond, R. (2021). The Effect Of Lifestyle, Price And Promotion On Purchase Decision Of Consumers Kasta Coffee Batam. *Zona Manajerial: Program Studi Manajemen (S1) Universitas Batam*, 11(1), 15-27.
- Happy, D. R., & Raymond. (2020). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Seluler Simpati Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 85–95.
- Indrawan, M. G., Raymond, & Siregar, D. L. (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan smartphone samsung di kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 10(2), 81–87.
- Ikhwan, N., Raymond, R., & Siregar, D. L. (2016). Analysis of Implementation 5C Aspects on Banking Credit Distribution in Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 1(1), 56-69.
- Maslan, A., Elisa, E., & Raymond, R. (2019). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web, Sistem Administrasi, dan Manajemen Pemasaran pada Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Kelurahan Pulau Temoyong, Batam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 491–500. <https://doi.org/10.30653/002.201944.230>
- Raymond. (2019a). Pembinaan Perencanaan Pemasaran Produk Bagi Anggota Pkk Asoka Dikota Batam. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.33884/jpb.v1i01.952>
- Raymond dan Mohamad. (2017). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jim Upb*, 1(2), 157–163.
- Raymond, R. (2019b). Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Guru Sltip Negeri 26 Kota Batam. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i1.3803>
- Raymond, & Siregar, D. Iestari. (2021). Pembinaan Perencanaan Pemasaran Bagi Pedagang Obat Tradisional Di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 3(02), 53–56. <https://doi.org/10.33884/jpb.v3i02.3683>
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota

Batam. J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(1), 105-110.

Raymond, R., Putri, A. D., & Siregar, D. L. (2022). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Galang Baru Melalui Eco Wisata Bahari. Jurnal Pengabdian Barelang, 4(1), 66-70.

